

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan bangsa Indonesia ada pada generasi muda yang akan meneruskan estafet pemerintah di Indonesia. Pelajar muda negara yang terdidik diharapkan mampu membangun negara Indonesia yang lebih baik dan mengatasi permasalahan saat ini. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah ketenagakerjaan, dimana jumlah pencari kerja lebih besar dari jumlah kesempatan kerja yang tersedia, sehingga menambah jumlah pengangguran.

Salah satu upaya untuk mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Dengan jiwa kewirausahaan yang dimiliki setiap orang akan melahirkan wirausahawan baru. Berwirausaha dapat melatih kemandirian seseorang dalam hal berpikir, memecahkan masalah, memanfaatkan hal yang tersedia, dan mencari peluang yang ada di lingkungan sekitar. Wirausahawan tidak tergantung pada kesempatan kerja yang tersedia tetapi akan menciptakan lapangan kerja. Para wirausaha berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia melalui pajak yang dihasilkan dari berwirausaha.

Pemerintah juga telah mendukung dan mencanangkan gerakan kewirausahaan melalui perguruan tinggi di Indonesia. Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan dengan intelektual dan keterampilan yang baik, terutama Fakultas Ekonomi yang diharapkan menghasilkan seorang pendidik dan para

ekonom yang dapat mensejahterakan masyarakat. Program Studi Pendidikan Akuntansi yang merupakan program studi di Fakultas Ekonomi menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah dalam kurikulum. Hal ini didukung oleh UU No 12 pasal 35 yang menjelaskan bahwa kewirausahaan menjadi Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang harus dimasukkan ke dalam kurikulum di setiap program studi. Mata kuliah kewirausahaan merupakan rangkaian pembelajaran untuk membentuk karakter wirausaha, atau minimal mahasiswa menambah pengetahuan mengenai bisnis dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa bisa mencari peluang yang ada disekitar.

Sebagaimana dengan Visi dan Misi dari Program Studi Pendidikan Akuntansi untuk menumbuh kembangkan budaya kewirausahaan, serta salah satu tujuannya adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi menjadi wirausaha yang mampu berdaya saing dengan pengusaha lainnya dengan kreatif dan inovatif, sehingga mampu mensejahterakan dirinya maupun orang lain.

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendukung kemajuan perekonomian di Indonesia. Karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Orang yang bersemangat dan berkeinginan serta siap untuk berwirausaha adalah mereka yang dapat menciptakan karya sendiri. Dan tidak harus bergantung pada orang lain atau perusahaan lain untuk mencari pekerjaan baru, melainkan bisa membuka lowongan untuk orang lain.

Saat ini, mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya program studi pendidikan akuntansi, kurang memiliki minat untuk berwirausaha. Oleh karena

itu, dilakukan observasi awal pra penelitian dengan membagikan kuisioner kepada 55 responden supaya mengetahui lebih rinci sebesar apa persentase minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Akuntansi. Hasil Observasi awal dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Observasi awal minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2018 dan 2019

No.	Pernyataan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1.	Saya setelah lulus berminat untuk berwirausaha.	25	45%	30	55%
2.	Saya setelah lulus berminat untuk bekerja di perbankan.	31	56%	24	44%
3.	Saya setelah lulus berminat untuk bekerja di instansi pemerintah.	49	89%	6	11%
4.	Saya setelah lulus berminat untuk melanjutkan pendidikan.	29	53%	26	47%
5.	Saya setelah lulus berminat untuk bekerja sambil berwirausaha.	27	49%	28	51%

Sumber: Observasi awal minat berwirausaha mahasiswa

Dari hasil tersebut, mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2018 dan 2019 masih kurang berminat untuk berwirausaha. Karena para mahasiswa masih jauh lebih tertarik untuk bekerja di perbankan maupun instansi pemerintahan dibandingkan untuk berwirausaha. Ada beberapa faktor yang menjadi alasan bagi mahasiswa sehingga kurang berminat berwirausaha. Menurut Slameto (2015:24) faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari:

Faktor intern dan ekstern. Faktor intern terdiri dari (1) faktor jasmani seperti kesehatan dan cacat tubuh, (2) faktor psikologis seperti perhatian, ketertarikan, dan aktivitas. Sedangkan faktor ekstern terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Hurlock (2010:144) “faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi antara lain sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman

pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (gender), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya dan pengalaman pribadi”. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yaitu, pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi dan efikasi diri.

Jika seseorang kurang berminat terhadap suatu hal, maka akan mengakibatkan kurangnya perhatian serta usahanya. Minat memegang peranan yang penting dalam proses pendidikan. Minat yang dimiliki seseorang akan mendorong mereka untuk memiliki semangat belajar yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika ada orang memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha, tetapi tidak memiliki upaya untuk meraihnya, maka minat tersebut tidak akan berkembang. Karena minat merupakan stimulus yang harus ditanggapi seseorang melalui tindakan nyata.

Rasa suka dan rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu profesi tertentu akan menimbulkan minat yang tinggi terhadap profesi tersebut. Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan seseorang terhadap kewirausahaan. Minat ini dapat muncul dari keyakinan positif dari dalam diri individu, pengalaman dan keberadaan para wirausahawan yang dipandang dari sudut pribadi individu tersebut. Mereka yang telah memiliki minat dalam berwirausaha akan lebih siap menanggung berbagai resiko yang mungkin terjadi ketika seseorang tersebut memutuskan untuk memulai berwirausaha.

Keyakinan akan kemampuan diri sendiri merupakan faktor dari dalam diri yang mempengaruhi minat. Dalam hal ini efikasi diri yang dipandang sebagai

keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan serangkaian tindakan dalam situasi tertentu. Dengan rasa percaya diri yang dimiliki, seseorang akan merasa yakin bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien dengan menghasilkan dampak yang diharapkan. Faktor yang berasal dari luar diri untuk minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan, yang erat kaitannya dalam perkembangan minat seseorang dalam berprofesi, karena semakin banyak informasi yang diperoleh seseorang tentang pengetahuan kewirausahaan, akan berdampak positif dalam meningkatkan minat berwirausaha. Melalui pengetahuan kewirausahaan, seseorang mampu menciptakan ide dan inovasi dibidang kewirausahaan untuk menciptakan peluang untuk berwirausaha.

Faktor lain yang berasal dari luar diri seseorang untuk minat berwirausaha adalah pengetahuan akuntansi. Dalam berwirausaha, usaha dalam skala kecil hingga besar membutuhkan akuntansi di dalamnya. Seorang wirausahawan selain memerlukan pengetahuan kewirausahaan juga harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi. Akuntansi berperan untuk mengatur segala jenis biaya yang ada. Keuangan dalam suatu usaha harus dijalankan dengan baik dan terarah terutama untuk mengatur bagaimana jasa atau produk yang akan diperjual belikan pada konsumen memiliki kualitas yang baik walaupun dengan keterbatasan biaya. Dalam kewirausahaan peran akuntansi sangat dibutuhkan agar usaha bisa terus berjalan dan terlaksanakan dengan baik. Manfaat dalam menerapkan akuntansi pada kewirausahaan adalah memudahkan bagi para pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, dan mengetahui posisi keuangan,

mengingat bahwa akuntansi memiliki peran penting dalam segala kegiatan kewirausahaan.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 dan 2019.
2. Kurangnya pengetahuan kewirausahaan yang dapat menciptakan ide dan inovasi dibidang kewirausahaan.
3. Kurangnya pengetahuan akuntansi yang dapat memudahkan para wirausahawan untuk membuat laporan keuangan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.
4. Kurangnya kepercayaan diri mahasiswa untuk berwirausaha, yang mengidentifikasi efikasi diri mahasiswa kurang bagus.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Variabel pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan kewirausahaan.

2. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi sebagai suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan dan tata kelola finansial dengan menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Variabel efikasi diri dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap tingkat efikasi diri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Apakah pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai anatar lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, efikasi diri dan minat mahasiswa untuk berwirausaha.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Prodi Pendidikan Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Prodi Pendidikan Akuntansi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan potensi mahasiswa untuk berwirausaha.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh pembaca atau mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan untuk berwirausaha yang nantinya ikut mengurangi pengangguran dari lulusan perguruan tinggi.

